

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, terdapat dua jenis Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ) yang diatur dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011. Pertama, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), sebuah lembaga yang dibentuk oleh pemerintah dan bertanggung jawab atas pengelolaan zakat secara menyeluruh, mulai dari perencanaan hingga pemanfaatan. Kedua, Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS), yang didirikan oleh pihak non-pemerintah. Peran LAZNAS adalah mendukung BAZNAS dalam berbagai aspek, termasuk pengumpulan, distribusi, dan pemanfaatan zakat.

Permasalahan pemanfaatan zakat, infaq, dan shodaqoh yang belum banyak mendapat perhatian adalah perlunya memaksimalkan penggunaan dana tersebut untuk mengentaskan kemiskinan di kalangan umat Islam di Indonesia. Meskipun zakat fitrah telah dijalankan secara tradisional, pengelolaan zakat mal, infaq, dan shodaqoh masih sering dilakukan secara individu, dan distribusinya sering bersifat yang mendukung konsumsi.<sup>1</sup>

Di samping itu, pengelolaan zakat yang dilakukan oleh amil zakat serta lembaga amil zakat masih bisa ditingkatkan dalam hal profesionalisme dan efisiensi. Terlalu sering, pengelolaan zakat hanya terfokus pada layanan sosial dan kurang memberikan perhatian pada pengembangan ekonomi, seperti memberikan pendampingan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Konsep zakat produktif menawarkan solusi yang menjanjikan untuk memberdayakan penerima zakat agar mereka menjadi kontributor zakat di masa depan. Hal ini dilakukan dengan membantu mereka memulai usaha produktif dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara berkelanjutan. Meningkatkan upaya dalam pengelolaan zakat, infaq, dan shodaqoh untuk mengurangi kemiskinan dan mendorong pembangunan ekonomi dapat memiliki dampak positif yang besar pada masyarakat yang membutuhkan. Sesungguhnya, zakat memiliki

---

<sup>1</sup> Fina Dwi Wijayanti and Dede Abdul Fatah, "Evaluasi Program Sanggar Genius Terhadap Indikator Pencapaian Modul Dalam Prestasi Belajar Anak Binaan Se-Jakarta Timur (Studi Kasus LAZNAS Yatim Mandiri KC Jakarta Timur)," Prosiding SNAM PNJ, 2022,5-12

peran sentral dalam Islam terkait dengan kesejahteraan sosial dan hubungan spiritual manusia dengan Allah.<sup>2</sup>

Zakat juga merupakan bentuk pengabdian dan ketaatan kepada Allah SWT. Dengan pengelolaan yang efektif, zakat memiliki potensi untuk memperbaiki situasi ekonomi masyarakat dengan menyebarkan kekayaan kepada golongan mustahik yang memerlukan. Hal ini berperan dalam menciptakan kesejahteraan sosial dan ekonomi yang lebih merata di tengah-tengah masyarakat. Pengelolaan zakat yang melibatkan unsur konsumtif dan produktif sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendekatan konsumtif membantu memenuhi kebutuhan dasar, pendekatan produktif membantu dalam memberdayakan penerima zakat. Oleh karena itu, program Sanggar Genius yang diinisiasi oleh Yatim Mandiri, seperti yang terlihat di Kabupaten Kudus, menawarkan solusi yang positif dengan memberi pendidikan serta bimbingan kepada anak yatim dan dhuafa, terutama dalam bidang matematika, yang dapat berkontribusi pada pengembangan potensi mereka. Semoga upaya ini sukses dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas.<sup>3</sup>

Program Sanggar Genius (Guru Excellent Yatim Sukses) bermula dari perhatian Yatim Mandiri terhadap anak-anak yatim dan dhuafa di tingkatan SD/MI pada wilayah yang dimana untuk menyentuh akses pendidikannya masih sebagian. Program ini melibatkan pemberian pendampingan serta bimbingan di luar materi kurikulum sekolah, terutama untuk kelompok masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah yang tidak sanggup memberikan dukungan akademik tambahan kepada anak-anak mereka. Yatim Mandiri Kabupaten Kudus, melalui Sanggar Genius, menyediakan layanan ini secara gratis. Meskipun demikian, hanya warga lokal di sekitar Sanggar Genius dan donatur yang mengetahui tentang program ini karena pada awal tahun 2020, kegiatan Sanggar Genius terpaksa dihentikan karena wabah Covid-19. Namun, di bulan Agustus 2021, Sanggar Genius kembali beroperasi dengan mematuhi

---

<sup>2</sup> Laily. Nihla, khanana. Ni'mah, "Upaya Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kudus Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Yatim Dan Dhuafa Melalui Progam Pendidikan Sanggar Genius," *Management of Zakat and Waqf Journal* 4, no. 2 (2023): 1-16.

<sup>3</sup> Lailatul Nurrohmah, Ahmad Supriyadi, and Muhammad Alhada Fuadilah Habib, "UPAYA Lembaga Zakat Yatim Mandiri Tulungagung Dalam Meningkatkan Kualitas Anak Yatim Dan Dhuafa Melalui Program Pendidikan Sanggar Genius," *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)* 3, no. 2 (2022): 87- 101

persyaratan zona hijau Covid-19 dan mendapatkan persetujuan untuk melanjutkan program.<sup>4</sup>

Penyelenggaraan program Sanggar Genius Kabupaten Kudus mengarah pada pelajaran matematika, pembinaan akhlak, serta pembelajaran Al-Quran yang memenuhi standar yang ditetapkan. Hasilnya adalah menciptakan anak-anak yatim dan dhuafa yang terampil dalam menghadapi ujian sekolah dan penilaian akhir semester. Terbentuknya belajar dengan sikap mandiri, bersama dengan kebiasaan belajar yang santun dan disiplin. Anak-anak binaan menjadi mampu melanjutkan pendidikan ke sekolah yang terbaik. Program tersebut ditujukan khusus guna anak-anak yatim dan dhuafa di Kabupaten Kudus, dari kelas 1 hingga 6 SD. Sanggar Genius merupakan program spesifik yang dimana fokus pada pengajaran matematika, mata pelajaran umum, serta pembinaan akhlak, terutama bagi anak-anak yatim dan dhuafa di tingkatan sekolah dasar. Matematika ditekankan sebagai subjek utama karena dianggap penting untuk mengembangkan pola pikir dan keterampilan umum anak, yang diharapkan akan mendukung pembelajaran mereka dalam mata pelajaran lainnya. Pendekatan ini memberikan peluang yang signifikan bagi perkembangan anak-anak yang terlibat dalam program Sanggar Genius.<sup>5</sup>

Program Sanggar Genius adalah suatu inisiatif yang ditujukan bagi kelompok ekonomi menengah ke bawah untuk mempelajari matematika dan mengembangkan keterampilan dasar. Keterbatasan akses ke kursus matematika di luar lingkungan sekolah menjadikan program ini sangat penting. Selain memberikan fondasi dalam matematika, Sanggar Genius juga menekankan pembinaan karakter, membantu anak-anak yatim dan dhuafa dalam menginternalisasi nilai-nilai moral dan perilaku yang positif. Ini tidak hanya mendukung mereka dalam proses belajar, namun pada kehidupannya sehari-hari yang berakhlak serta tertib. Dengan demikian, mereka diberi kesempatan yang lebih baik untuk masadepan yang akan datang.

Langkah semacam ini memberikan dampak positif dalam membantu kelompok yang membutuhkan untuk mencapai potensi.

---

<sup>4</sup> Dwi Wijayanti and Abdul Fatah, "Evaluasi Program Sanggar Genius Terhadap Indikator Pencapaian Modul Dalam Prestasi Belajar Anak Binaan Se-Jakarta Timur (Studi Kasus LAZNAS Yatim Mandiri KC Jakarta Timur)."

<sup>5</sup> Laily. Nihla, Khanana. Ni'mah, "Upaya Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kudus Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Yatim Dan Dhuafa Melalui Program Pendidikan Sanggar Genius," *Management of Zakat and Waqf Journal* 4, no. 2 (2023): 1-16.

Meskipun demikian, menurut para penerima bantuan program tersebut, masih didapati beberapa fasilitas pendukung pembelajaran yang dimana fasilitas tersebut kurang layak, yang mengakibatkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tidak berjalan secara maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi program untuk meningkatkan kualitas layanan. Dalam rangka peningkatkan karakter anak-anak yatim, perlu diberikan perhatian lebih, khususnya dalam bidang pendidikan. Kurangnya perhatian dari orang tua juga memiliki dampak besar pada perkembangan anak yatim, terutama dalam hal pendidikan. Maka dengan adanya itu dibutuhkan usaha guna peningkatan bobot pendidikan bagi anak-anak yatim dan dhuafa. Meningkatkan bobot tersebut diharapkan bisa menjadikan peningkatan SDM.<sup>6</sup>

Program unggulan yang ada di Yatim Mandiri yaitu salah satunya fokus terhadap pendidikan melalui penyediaan pembimbingan belajar untuk para siswa yatim dan dhuafa. Persyaratan untuk mengikuti program ini melibatkan pengumpulan dokumen seperti salinan surat kematian ayah, KK, KTP wali, dan SKTM. Setelah dokumen-dokumen tersebut terkumpul, maka guru sanggar segera memberikannya ke kantor Cabang Yatim Mandiri Tulungagung. Program pembimbingan belajar ini diselenggarakan tanpa dipungut biaya apa pun, karena sumber dana untuk program tersebut ini bersumber dari donatur Yatim Mandiri. Pemimbingan belajar dilaksanakan sebanyak tiga kali seminggu dan dipandu oleh guru-guru terpilih. Terbentuknya bantuan dari program ini, banyak anak yang awalnya kesulitan dalam mata pelajaran dapat meningkatkan pemahamannya secara signifikan. Terdapat siswa yang sebelumnya belum memiliki rangking dikelasnya, tetapi lewat bimbingan belajar ini, mereka berhasil masuk dalam ranking 10 teratas di kelasnya karena kehadiran yang rajin dan ketekunan dalam mengikuti proses belajar di Sanggar Genius. Selain membantu dalam memahami mata pelajaran yang sulit di sekolah, anak-anak juga memiliki kesempatan untuk mempelajari mata pelajaran lain di Sanggar Genius.<sup>7</sup>

Anak-anak yang menunjukkan keahlian dalam matematika akan dipersiapkan untuk mengikuti olimpiade matematika tingkat

---

<sup>6</sup> Dwi Wijayanti and Abdul Fatah, "Evaluasi Program Sanggar Genius Terhadap Indikator Pencapaian Modul Dalam Prestasi Belajar Anak Binaan Se-Jakarta Timur (Studi Kasus LAZNAS Yatim Mandiri KC Jakarta Timur)."

<sup>7</sup> Nurrohmah, Supriadi, and Habib, "Upaya Lembaga Zakat Yatim Mandiri Tulungagung Dalam Meningkatkan Kualitas Anak Yatim Dan Dhuafa Melalui Program Pendidikan Sanggar Genius."

sekolah dasar dengan bantuan dari guru-guru Sanggar Genius. Bagi peserta olimpiade, mereka akan diberikan pembelajaran tambahan secara privat untuk meningkatkan fokus mereka dalam persiapan lomba. Keterlibatan dalam olimpiade ini meningkatkan semangat belajar anak-anak untuk mencapai kesuksesan. Untuk siswa kelas enam, mereka juga menerima bimbingan khusus secara individu serta mengikuti sesi try out sebagai persiapan menghadapi ujian akhir. Secara keseluruhan, Sanggar Genius memberikan manfaat besar pada peningkatan prestasi pembelajaran anak-anak yatim dan dhuafa, sekaligus membantu membentuk karakter mereka. Harapannya, manfaat ini bisa dipahami serta dilaksanakn dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

Masalah umum yang sering timbul adalah ketidakstabilan anak-anak binaan dalam mengikuti program Sanggar Genius Kabupaten Kudus. Sebagai contoh, ada anak yang awalnya mengikuti program dengan baik dan menunjukkan peningkatan dalam pencapaian modulnya. Namun, tiba-tiba anak tersebut kehilangan minat dan tidak mau melanjutkan program. Ketika anak tersebut memutuskan untuk kembali mengikuti program, guru di Sanggar Genius harus memulai pembelajaran dari awal karena pemahaman anak terhadap modul sebelumnya menurun. Kerjasama antara Sanggar Genius dan relawan Guru Genius yang memiliki keahlian serta bertanggung jawab dalam membimbing anak-anak yatim dan dhuafa merupakan langkah positif. Dengan pemilihan yang cermat, pembinaan berkelanjutan, serta pengawasan rutin, guru-guru ini dapat membantu membentuk lingkungan yang dapat menumbuhkan anak-anak menjadi individu yang cerdas, tangguh, dan berakhlak mulia.<sup>9</sup>

Mempertimbangkan rincian yang sudah dijelaskan di atas, peneliti merasa tertarik guna melaksanakan penelitian di Yatim Mandiri Kabupaten Kudus, terutama pada program Sanggar Genius. Tujuan penelitian ini guna untuk menyelidiki dan melakukan pemaham lebih dalam program tersebut, dengan fokus pada bagaimana program tersebut mampu memberi dampak positif bagi anak-anak yatim dan dhuafa. Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat menggali lebih dalam tentang kontribusi program Sanggar Genius dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembinaan

---

<sup>8</sup> Nurrohmah, Supriadi, and Habib, "Upaya Lembaga Zakat Yatim Mandiri Tulungagung Dalam Meningkatkan Kualitas Anak Yatim Dan Dhuafa Melalui Program Pendidikan Sanggar Genius."

<sup>9</sup> Nihla, Khanana. Ni'mah, "Upaya Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kudus Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Yatim Dan Dhuafa Melalui Program Pendidikan Sanggar Genius"

akhlak bagi anak-anak tersebut. maka penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan penelitian mengenai “**ANALISIS PENGELOAAN PROGRAM SANGGAR GENIUS (STUDI KASUS DI YATIM MANDIRI KUDUS)**”

### **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada analisis yang mendalam terhadap pencapaian belajar anak yatim dan dhuafa melalui modul-program dalam program Sanggar Genius Yatim Mandiri di Kabupaten Kudus. Dengan pendekatan ini, peneliti berupaya untuk memahami secara rinci bagaimana program Sanggar Genius bisa memengaruhi hasil belajar anak-anak tersebut, serta dampaknya terhadap perkembangan mereka secara akademis.

### **C. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan Latar Belakang diatas penulis menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan pengelolaan program belajar Sanggar Genius LAZNAS Yatim Mandiri Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana pelaksanaan program Sanggar Genius LAZNAS Yatim Mandiri Kabupaten Kudus?
3. Bagaimana upaya program Sanggar Genius LAZNAS Yatim Mandiri Kabupaten Kudus untuk mencapai keberhasilan?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi peningkatan dari sisi pengelolaan program Sanggar Genius diadakan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Kabupaten Kudus.
2. Mengidentifikasi pelaksanaan program Sanggar Genius di LAZNAS Yatim Mandiri Kabupaten Kudus.
3. Mengidentifikasi upaya program Sanggar Genius LAZNAS Yatim Mandiri Kabupaten Kudus untuk mencapai keberhasilan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk memberi manfaat yang memberikan informasi yang jelas, baik dari segi teoritis ataupun praktis, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian untuk menyumbangkan kepada literatur atau sumber referensi yang ada serta menjadi alat untuk meningkatkan dan memperluas pengetahuan bagi pembaca, terutama dalam hal

pencapaian modul prestasi belajar dalam program Sanggar Genius Yatim Mandiri di Kabupaten Kudus.

2. Manfaat Praktis

Penelitian untuk menjadi referensi yang dapat diharapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi anak-anak binaan Kabupaten Kudus dalam mencapai prestasi akademik dan pengembangan diri yang holistik.

**F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan pada skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu :

1. Bagian Depan

Dalam bagian depan ini mencakup halaman sampul, surat persetujuan pembimbing skripsi, surat pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar gambar, dan daftar table, daftar singkatan.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari lima bab yang berkaitan satu dengan lainnya, yaitu :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian ini memuat informasi mengenai konteks permasalahan, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penulisan skripsi.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini mencakup pengenalan terhadap teori-teori yang relevan dengan judul penelitian, tinjauan literatur sebelumnya, serta kerangka konseptual yang digunakan sebagai landasan pemikiran dalam penelitian.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian ini mengulas tentang metode penelitian, termasuk jenis dan pendekatan yang digunakan, pengaturan penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, verifikasi keabsahan data, dan prosedur analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang objek penelitian, deskripsi data yang diperoleh, serta analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian..

**BAB V : PENUTUP**

Bagian akhir dalam skripsi ini berisi rangkuman kesimpulan yang ditarik dari analisis data penelitian

serta rekomendasi yang disarankan berdasarkan hasil penelitian tersebut.

3. Bagian Pelengkap

Bagian ini mencakup daftar pustaka yang mengacu pada sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian, serta lampiran-lampiran yang menyediakan dukungan tambahan atau bukti untuk penelitian yang dilakukan..

